

ABSTRAK

Kawasan pecinan Lasem merupakan kawasan cagar budaya yang begitu menarik untuk diketahui banyak orang. Perpaduan kebudayaan terjadi pada kesenian, arsitektur, kuliner, dan juga batik. Dewasa ini di Indonesia banyak isu masyarakat yang mengaitkan agama, ras dan suku, dan memicu perpecahan. Indonesia sendiri merupakan negara yang memiliki banyak agama, suku dan ras sehingga perlunya untuk mengantisipasi perpecahan tersebut. perancangan *Lasem Cultural Experience Centre* diharapkan dapat mengedukasi pengunjung tentang keharmonisan yang ada di lasem. Perancangan ini mengangkat budaya yang ada di Lasem dengan cara memberikan fasilitas yang di-gali dari Lasem. Dengan mengangkat konsep *Unity In Diversity* dan mengangkat tragedi Perang Kuning yang merupakan sejarah Lasem, yang dapat menginspirasi pengunjung tentang bagaimana semua etnis bersatu untuk melawan penjajah (Belanda). *flow activity* di *Lasem Cultural Experience Centre* dimulai dari area *lobby*, *scene China*, *Indische Empire*, Islam dan Jawa kemudian kembali lagi ke *lobby*. *Flow* ini di sesuaikan dengan tema Perang Kuning yang di bagi menjadi beberapa periode sesuai *timeline* Perang Kuning. Yang menarik dari *Cultural Experience* ini adalah pengalaman yang memiliki nilai positif untuk edukasi namun juga pengunjung dapat merasakan *experience* yang tidak membosankan dan belum pernah ada sebelumnya.

ABSTRACT

Lasem Chinatown is a cultural heritage area that attracts many people. The combination of culture occurs in art, architecture, and also batik. There is combination between Chinese and Javanese culture, which occurs in art, architecture, and batik. Today in Indonesia there are many community issues that links religion, race and ethnicity, which trigger divisions. There are a lot of religions, tribes, and races in Indonesia, so it is necessary to anticipate divisions. Lasem Cultural Experince Center is expected to educate visitors about the harmony that exists in Lasem. This design elevates the culture in Lasem by providing excavated facilities from Lasem. By applying the concept of Unity In Diversity and Perang Kuning tragedy which are part of Lasem's history may inspire visitors about how all ethnic groups unite to fight against the invaders (Dutch). The flow activity in Lasem Cultural Experince Center starts from the lobby, Chinese scene, Indische Empire, Islam, Java then returns to the lobby. This flow is adjusted to the Perang Kuning theme, which is divided into several periods matching it with the Perang Kuning timeline. What's appealing from this Cultural Experince Center is the interesting and unique experience that has a positive value for education, which has never been before.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Ide Gagasan Perancangan.....	2
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Perancangan.....	3
1.7 Ruang Lingkup Perancangan.....	4
1.8 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Judul “Lasem Cultural Experience Centre”.....	6
2.2 Studi Literatur Lasem.....	6
2.2.1 Kondisi Fisik Lasem.....	6
2.2.2 Munculnya Tionghoa Di Lasem.....	7
2.2.3 Wujud Akulturasi Arsitektur Di Lasem.....	10
2.2.4 Wujud Akulturasi Batik Di Lasem.....	18

2.2.5	Wujud Akulturasi Ritual Dan Tradisi	25
2.2.6	Wujud Akulturasi Gaya Hidup	27
2.3	Tinjauan Restoran	32
2.3.1	Pengertian Restoran	32
2.3.2	Sejarah Restoran	32
2.3.3	Perkembangan Cafe Dan Restoran	33
2.3.4	Klasifikasi Jenis Aktivitas Di Restoran.....	34
2.3.5	Standar Ruangn Pada Restoran.....	35
2.3.6	Persyaratan Ruang Restoran.....	36
2.3.7	Pedoman Luas Area Restoran.....	37
2.3.8	Pedoman Tata Letak Meja dan Kursi.....	37
2.3.9	Standar Penyimpanan Peralatan Restoran.....	38
2.3.10	Persyaratan Dapur, Ruang Makan dan Gudang Makanan....	38
2.4	Tinjauan Pelatihan Batik Tulis	40
2.4.1	Definisi Membatik	40
2.4.2	Standar fasilitas Pelatihan Batik Tulis	40
2.5	Tinjauan Gedung Pertunjukan.....	41
2.5.1	Standar Gedung Pertunjukan	42
2.6	Study Banding	45
2.6.1	Rumah Batik Komar	45
2.6.2	Meradelima Restaurant.....	47
2.6.3	Traditional Korean Experience Centre.....	48

BAB III PROGRAM PERANCANGAN DAN DESKRIPSI PROYEK 50

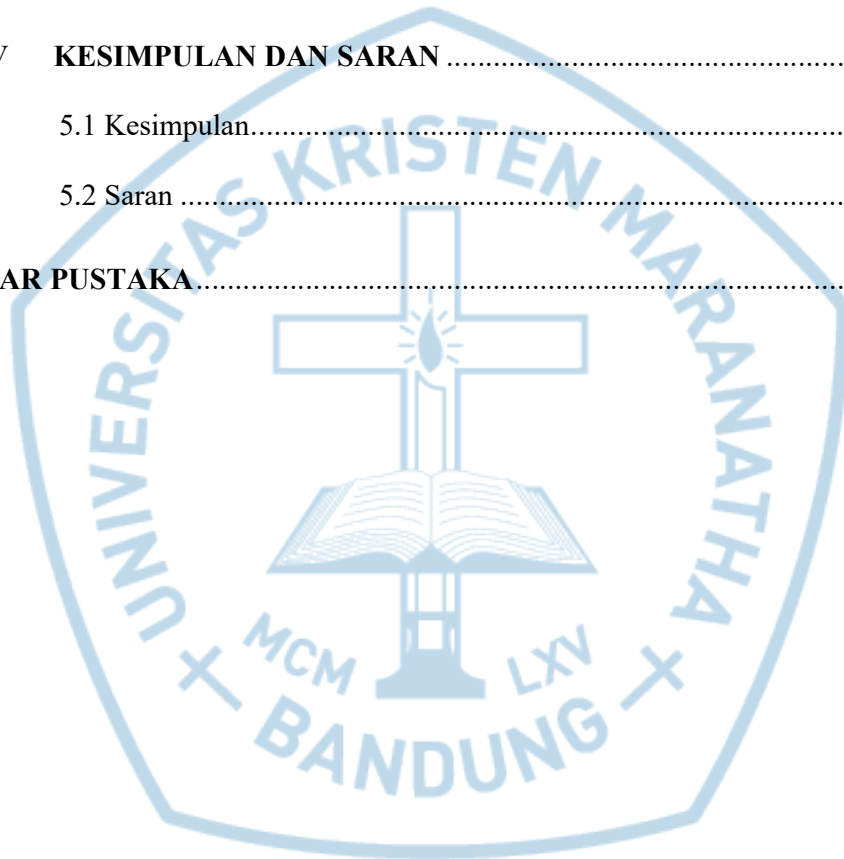
3.1	Deskripsi Proyek.....	50
-----	-----------------------	----

3.2 Deskripsi Site Dan Bangunan.....	50
3.2.1 Analisis Site	52
3.3 <i>Programming</i>	55
3.3.1 Identifikasi <i>User</i>	55
3.3.2 Struktur Organisasi	56
3.3.3 <i>Job Desk</i>	56
3.3.4 <i>Flow Activity</i>	59
3.3.5 Kebutuhan Ruang.....	64
3.3.6 Buble Diagram Dan Matrix	66
3.3.7 <i>Zoning Blocking</i>	67
3.4 Implementasi Konsep Dan Tema.....	68
3.4.1 Konsep Perancangan	69
3.4.2 Tema Perancangan	69
3.4.2 Konsep Bentuk.....	70
3.4.4 Konsep Warna.....	70
3.4.5 Konsep Material.....	71
3.4.6 Konsep <i>Texture</i>	71
3.4.7 Konsep Pencahayaan.....	71
3.4.8 Konsep Penghawaan	71
3.5 Sketsa Ide	72

BAB IV PERANCANGAN DESAIN INTERIOR PROYEK LASEM

CULTURAL EXPERIENCE CENTRE	74
4.1 <i>General Plan</i>	74
4.2 Perancangan Khusus	79

4.2.1 Perancangan Lobby (<i>Lasem Information Centre</i>).....	79
4.2.2 Perancangan Area Makan Dengan Adat Meja Bundar	84
4.2.3 Perancangan Area Rumah <i>Indische Empire</i>	88
4.2.4 Perancangan Area Islam.....	92
4.2.5 Perancangan Area Workshop Dan Galleri Batik	96
4.3 Skema material	101
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Populasi penduduk dan Populasi warga Tionghoa tahun 181522.....	11
Tabel 2.2 Ragam Hias dan Motif Batik Lasem dari Unsur Tionghoa	24
Tabel 2.3 Ragam Warna Batik Lasem dari Unsur Tionghoa	25
Tabel 2.4 Motif Batik Kreasi yang berhasil didata oleh Dinas kebudayaan.....	27
Tabel 2.5 Konvergensi nama Tionghoa-Jawa	33
Table 2.6 Ukuran Panggung berdasar jenis pertunjukan	46
Tabel 3.1 Analisis Site.....	56
Tabel 3.2 Analisa Bangunan.....	57
Tabel 3.3 Tabel kebutuhan ruang.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ada 12 panah yang menuju pada satu arah (arsitektur Tionghoa)	15
Gambar 2.2 : Jenis ventilasi pintu Mandala,.....	15
Gambar 2.2 : Jenis ventilasi pintu Mandala,	15
Gambar 2.3 Daun pintu rumah Gus Zaim	16
Gambar 2.4. Bangunan Pos keamanan di depan pondok pesantren Lasem.	16
Gambar 2.5 Makam Mbah Sambu di sebelah Masjid Jami Lasem.....	17
Gambar 2.6 Mustaka Masjid Jami Lasem, bentuk perpaduan Islam dan Hindu	17
Gambar 2.7 Tipe atap rumah tradisional Tionghoa	18
Gambar 2.8 Jenis ekstensi atap yang terdapat di rumah-rumah pecinan	18
Gambar 2.9 Bangunan rumah tradisional Lawang Ombo	19
Gambar 2.10 Contoh rumah tinggal gaya Kolonial di Desa Karangturi.....	20
Gambar 2.11 Kenduri di Rumah warga Tionghoa (Rumah Gandor), tahun 197.....	28
Gambar 2.12 kuitansi pembelian gamelan atas nama Tuan Lie Hwan Tjiang	30
Gambar 2.13 Satu set Gamelan Pelog atas nama Tuan Lie Hwan	31
Gambar 2.14 Ukiran burung (Hong) di badan penyangga Gong, serta teratai.....	31
Gambar 2.15 Wanita Tionghoa yang mengenakan pakaian Kebaya Encim.....	32
Gambar 2.16 dimensi tempat duduk penonton	44

Gambar 2.17 Sudut visual penonton	45
Gambar 2.19 Beda elevasi pada tiap baris kursi penonton	46
gambar 2.20 galery batik rumah batik komar.....	47
gambar 2.21 suasana pembuatan batik, rumah batik komar	48
gambar 2.22 suasana pembuatan batik, rumah batik komar	49
gambar 2.22 suasana interior meradelima restaurant	50
gambar 2.23 suasana interior kembang goela restaurant.....	51
Gambar 3.1 Lokasi perancangan	52
Gambar 3.2 Fasad PT. Showroom Mercedes Benz Tangerang	53
Gambar 3.3 Costumer Lounge	53
Gambar 3.4 <i>Showroom</i>	54
<i>Gambar 3.5 Struktur Organisasi (Sumber : Dokumentasi Pribadi)</i>	58
Gambar 3.6 <i>flow activity</i> makan di cafetaria	62
Gambar 3.7 <i>flow activity</i> makan di restaurant	62
Gambar 3.8 <i>flow activity</i> menuju <i>Coffee Shop</i>	62
Gambar 3.9 <i>flow activity</i> belajar batik di workshop.....	62
Gambar 3.10 <i>flow activity</i> belanja batik di butik	62
Gambar 3.11 <i>flow activity</i> menuju <i>Gedung pertunjukan</i>	63
Gambar 3.12 <i>flow activity</i> menuju <i>office</i>	63

Gambar 3.13 <i>flow activity</i> Staff keamanan.....	63
Gambar 3.14 <i>flow activity staff</i> Gedung	63
Gambar 3.15 <i>Bubble Diagram</i>	66
Gambar 3.16 Matrix Diagram.....	66
Gambar 3.17 Zoning Blocking Ground Floor	67
Gambar 3.18 Zoning Blocking Mezanine 1.....	67
Gambar 3.19 Zoning Blocking Second Floor Gambar.....	68
Gambar 3.20 Zoning Blocking Mezanine 2.....	68
Gambar 3.21 Zoning Blocking Third Floor	69
Gambar 3.22 Zoning Blocking Fourth Floor	69
Gambar 3.23 Diagram Implementasi dan Tema	70
Gambar 3.24 Batik 3 Negeri.....	71
Gambar 3.26 Implementasi Konsep Warna	72
Gambar 3.27 Sketsa Ide Area	76
Gambar 3.27 Sketsa Ide Area	76
Gambar 4.1 Denah General Lantai Dasar	81
Gambar 4.2 Denah General Lantai 2	82
Gambar 4.3 Potongan General	85
Gambar 4.4 Potongan General	85

Gambar 4.5 Denah Khusus Lobi	86
Gambar 4.6 Denah Khusus Lobi	87
Gambar 4.7 Potongan Khusus Lobi	88
Gambar 4.8 Perspektif Bangku Lobi	88
Gambar 4.9 Detail Furniture	89
Gambar 4.10 Perspektif Lobi	89
Gambar 4.11 Perspektif Lobi	90
Gambar 4.12 Perspektif Lobi	90
Gambar 4.13 Denah Khusus Makan Dengan Prosesi Meja Bundar	91
Gambar 4.14 Potongan Khusus Makan Dengan Prosesi Meja Bundar	92
Gambar 4.15 Perspektif Chinese Roof	92
Gambar 4.16 Detail Chinese Roof	93
Gambar 4.17 Perspektif Makan Dengan Prosesi Meja Bundar	93
Gambar 4.18 Perspektif Makan Dengan Prosesi Meja Bundar	94
Gambar 4.19 Denah Rumah Indische Empire	95
Gambar 4.20 Potongan Rumah Indische Empire	95
Gambar 4.21 Perspektif Pintu dan Bovenlich	96
Gambar 4.22 Detail Pintu dan Bovenlich	96
Gambar 4.23 Perspektif Rumah Indische Empire	97

Gambar 4.24 Perspektif Rumah Indische Empire	97
Gambar 4.25 Denah Area Islam	98
Gambar 4.26 Potongan Area Islam	99
Gambar 4.27 Perspektif Geber Wayang Krucil	99
Gambar 4.28 Detail Geber Wayang Krucil	100
Gambar 4.29 Perspektif Area Islam	100
Gambar 4.30 Perspektif Area Islam	101
Gambar 4.31 Perspektif Area Islam	101
Gambar 4.32 Denah Khusus Area Batik	102
Gambar 4.33 Ceiling Plan Khusus Area Batik	103
Gambar 4.34 Potongan Khusus Area Batik	103
Gambar 4.35 Perspektif Display Batik dengan TV	104
Gambar 4.36 Detail Display Batik dengan TV	104
Gambar 4.37 Perspektif Area Batik	105
Gambar 4.38 Perspektif Area Batik	105
Gambar 4.39 Skema Material	106